

## Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Rugaiya Abdullah<sup>1</sup>, Ilyas Lamuda<sup>2</sup>, Zubaidah Rahman<sup>3</sup>

Universitas Gorontalo

[Rugaiyahabdullah242@gmail.com](mailto:Rugaiyahabdullah242@gmail.com)<sup>1</sup>, [illyaslamuda@gmail.com](mailto:illyaslamuda@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[zubaidahrahman129@gmail.com](mailto:zubaidahrahman129@gmail.com)<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan leverage pada nilai perusahaan pada perusahaan rokok yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Teknis analisis data penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Hal ini dapat terlihat dari uji hipotesis dimana nilai profitabilitas signifikan variabel profitabilitas ( $x_1$ ) dengan nilai signifikansi sebesar 0.038 karena  $< 0,05$  yang berarti variabel profitabilitas berpengaruh positif. maka dapat dikatakan bahwa profitabilitas ( $x_1$ ) secara statistik berpengaruh terhadap nilai perusahaan ( $y$ ) berarti hipotesis pertama diterima, variabel leverage ( $x_2$ ) dengan nilai signifikansi sebesar 0.993 yang berarti  $> 0.5$ . maka dapat dikatakan bahwa leverage ( $x_2$ ) secara statistik tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan ( $y$ ). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial variabel leverage ( $x_2$ ) dominan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan rokok yang terdaftar di bursa efek Indonesia hal berarti hipotesis 2 ditolak.

Kata Kunci: **Profitabilitas, Leverage, Nilai Perusahaan**

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of profitability and leverage on company value in cigarette companies listed on the Indonesia Stock Exchange, the technical analysis of this research data uses multiple linear regression. This can be seen from the hypothesis test where the value of profitability is significant for the profitability variable ( $X_1$ ) with a significance value of 0.038 because  $< 0.05$  which means that the profitability variable has a positive effect. So it can be said that profitability ( $X_1$ ) statistically affects the value of the company ( $Y$ ) which means that the first hypothesis is accepted, the leverage variable ( $X_2$ ) with a significance value of 0.993 which means  $> 0.5$ . So it can be said that leverage ( $X_2$ ) statistically does not affect the value of the company ( $Y$ ). The results of this study state that partially, leverage variable ( $x_2$ ) dominantly has no effect on company value in cigarette companies listed on the indonesia stock exchange. this means hypothesis 2 is rejected.*

**Keywords: Profitability, Leverage, Company Value**

### PENDAHULUAN

Perusahaan yang go public memiliki kewajiban untuk menyajikan

laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan telah diaudit oleh akuntan yang terdaftar di Otorisasi Jasa Keuangan secara tepat waktu. Tuntutan kepatuhan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan *go public* di Indonesia telah diatur dalam UU No. 8 tahun 1995 tentang Pasar. Peraturan yang diberikan pasar modal Bursa Efek Indonesia mewajibkan penyampaian laporan keuangan berdasarkan Peraturan Pasar Modal Nomor X.K.2 Lampiran ketua BAPEPAM No. Kep-346/BL/2011 pada tanggal 5 Juli 2011 mengenai penyampaian laporan keuangan emiten atau perusahaan public serta peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E tentang kewajiban penyampaian informasi, yang berisi bahwa penyampaian laporan keuangan paling lambat 31 Maret atau 90 hari setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan. Adanya perubahan Bapepam-LK menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sampai saat ini belum mempengaruhi peraturan yang berlaku sebelumnya, sehingga saat ini masih menggunakan aturan yang dikeluarkan oleh Bapepam-LK (Annisa, 2019).

Apabila perusahaan terlambat menyampaikan laporan keuangan tersebut makaperusahaan akan dikenakan sanksi sesuai keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep- 307/BEJ/07-2004 tentang Peraturan No. 1-H tentang sanksi. Meskipun sudah ditetapkan aturandan sanksi dalam keterlambatan penyampaian laporan keuangan, dari tahun ke tahun tetap saja masih banyak perusahaan public yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan tahunannya. Laporan keuangan yang disampaikan harus melalui audit kantor akuntan independen yang menjadi sarana untuk menunjukkan efektifitas pencapaian tujuan organisasi melaksanakan fungsi pertanggungjawaban kepada pemilik ( Meriah, 2017).

Laporan keuangan yang tepat waktu adalah salah satu aspek penting dalam menjaga transparansi dan kredibilitas perusahaan di pasar saham. Seiring dengan pertumbuhan pasar modal di Indonesia, perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) juga menjadi subjek perhatian yang semakin besar. Oleh karena itu, penelitian yang mencermati faktor-faktor yang memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan rokok ini menjadi relevan dan penting.

#### **TINJAUAN PUSTAKA**

##### **Pengertian Profitabilitas**

Menurut Hery (2017:7) pengertian profitabilitas adalah sebagai berikut : “Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu.

Indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas menurut Mamduh M Hanafi dan Abdul Halim (2016:81) adalah

a. Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2012:201).

b. Profit Margin

Profit margin merupakan rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu.

c. Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal tertentu

**Pengertian Leverage**

Leverage merupakan keterampilan entitas dalam memenuhi hutang finansial, baik kewajiban jangka pendek atau panjang (Adebayo & Adebiyi, 2016a). Rasio leverage untuk melihat kondisi kesehatan keuangan dari posisi keuangan (Ade Rahma, 2019).

**Pengertian Nilai Perusahaan**

Menurut Hery (2017:5) mendefinisikan bahwa pengertian nilai perusahaan adalah sebagai berikut: “Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.” Sedangkan menurut Silvia Indrarini (2019).

**METEDOLOGI PENELITIAN**

**Populasi Dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan rokok (Gudang Garam Tbk, Wisnilak Inti Makmur Tbk, dan Bentoel International Investama Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2013-2022. Sampel yang diambil menggunakan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh sampel sebanyak 3 perusahaan dalam empat periode berturut-turut.

**Devinisi Oprasional Variabel**

1. Profitabilitas (X1)

Profitabilitas ialah untung yang dihasilkan dari suatu potensi entitas, baik berhubungan dengan aset, penjualan, dan modal saham tertentu (Mareta, 2015). Rasio profitabilitas menunjukkan peningkatan keuntungan bersih dalam perusahaan. Semakin tingginya nilai profitabilitas membawa informasi baik maka perusahaan cenderung menyampaikan. menjadi lebih tepat waktu.

Untuk profitabilitas yang rentan naik maka para investor lebih mudah mengambil keputusan untuk menginvestasi dana perusahaan tersebut (Valentina & Gayatri, 2018).

2. Leverage (X2)

Leverage merupakan keterampilan entitas dalam memenuhi hutang finansial, baik kewajiban jangka pendek atau panjang (Adebayo & Adebiyi, 2016). Rasio leverage untuk melihat kondisi kesehatan keuangan dari posisi keuangan (Ade Rahma, 2019). Tingginya tingkat leverage mengindikasikan bahwa hal

keuangan mempunyai kesulitan dan dengan adanya kesulitan akan menyebabkan entitas cenderung mengundurkan menyampaikan laporan keuangan (Mareta, 2015).

### 3. Nilai Perusahaan (Y)

Menurut Hery (2017:5) mendefinisikan bahwa pengertian nilai perusahaan adalah sebagai berikut: “Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.” Sedangkan menurut Silvia Indrarini (2019).

### **Pesyaratan Analisa Data**

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Adapun salah satu cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram dengan kriteria menurut Ghozali (2013:161)

#### 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari pengamatan satu ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 3. Uji Autokorelasi.

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya).

#### 4. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas ini dimaksudkan untuk menguji dan melihat apakah terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen dalam model regresi.

### **4. Teknik Analisa Data**

#### 1. Analisa Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda. Metode ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dengan variabel dependen (Y). Adapun rumus analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Variabel Dependen ( Nilai Perusahaan )

$X_1$  = Variabel Bebas (Profitabilitas)

$X_2$  = Variabel Bebas (Leverage)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y

e = Nilai Residu

#### **Pengujian hipotesis**

- Uji T, pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh variabel penjelas atau independen secara individual menjelaskan variasi variabel dependen. Uji-t menentukan signifikan pada  $\alpha = 5\%$  yang berarti terdapat probabilitas tinggi sebesar 95% dari hasil inferensi, atau toleransi sebesar 5%.
- Uji F, adalah pengujian yang dilakukan secara simultan untuk menentukan apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Uji F menentukan signifikan sebesar  $\alpha = 5\%$ .
- Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), Koefisien determinasi pada dasarnya mengukur seberapa jauh modal dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai *R-squared* ( $R^2$ ) tabel model summary. Jika nilai determinasi variabel bebas kecil, maka kemampuan dalam menjelaskan variabel terikatnya terbatas, namun jika nilainya mendekati 1 dan jauh dari 0 berarti variabel bebas mempunyai kemampuan dalam memberikan seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel terikat.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil Penelitian**

##### **Deskripsi Objek Penelitian**

Deskripsi unit observasi/analisis yang diteliti diawali dengan menjelaskan karakteristik objek penelitian dan karakteristik unit analisis / responden yang diperoleh dari hasil pengolahan data penelitian yang menggunakan data sekunder maka deskripsinya adalah unit observasi / perusahaan atau Obligasi.

Untuk mengungkapkan objek penelitian dalam penelitian ini yaitu:

##### **1. Perusahaan Gudang Garam Tbk**

Gudang Garam adalah produsen rokok kretek terkemuka yang identik dengan Indonesia yang merupakan salah satu sentra utama perdagangan rempah di dunia. dengan total penduduk yang hampir mencapai 250 juta jiwa, Indonesia merupakan pasar konsumen yang besar dan beragam dengan persentase perokok dewasa yang signifikan, diperkirakan 67,5% laki - laki dewasa di Indonesia adalah perokok.

##### **2. Perusahaan Handjaya Mandala Sampoerna Tbk**

PT. HM. Sampoerna Tb. (Sampoerna) berdedikasi dalam memegang teguh nilai yang telah bertahan selama lebih dari seratus tahun yang tertuang dalam 'Falsafah Tiga Tangan' Falsafah ini menekankan segala upaya yang kami lakukan, mewakili komitmen Sampoerna dalam mencapai dan melampaui ekspektasi dari tiga kelompok pemangku Kepentingan utama perusahaan, yaitu perokok dewasa, karyawan dan mitra usaha, serta masyarakat luas.

3. Perusahaan Bentoel International Investama Tbk.

PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan anak perusahaannya (Bentoel" atau "Perseroan") adalah anggota dari British American Tobacco Group, grup Perusahaan tembakau terbesar kedua di dunia berdasarkan pangsa pasar global dengan berbagai brand yang dijual di lebih dari 200 negara. Saat ini, Bentoel adalah produsen rokok terbesar keempat di Indonesia dengan pangsa pasar sebesar 6%. Perusahaan Bentoel memproduksi dan memasarkan berbagai jenis produk tembakau seperti rokok kretek mesin, rokok kretek tangan dan rokok putih. Portofolio kami mencakup brand lokal, seperti Club Mild, Neo Mild, Tali Jagat, Bintang Buana. Sejati, Star Mild dan Uno Mild, serta brand global seperti Dunhill dan Lucky Strike. Bentoel mempekerjakan lebih dari 7.000 orang yang tersebar dibagian produksi, pemasaran dan distribusi rokok.

**Analisis Deskriptif Variabel**

**a. Profitabilitas**

Untuk menggambarkan hasil analisis dari penelitian terlebih dahulu diungkapkan atau dijelaskan tentang data - data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) berisi tentang 3 perusahaan rokok selama 10 tahun (2013-2022).

1. Perusahaan Gudang Garam Tbk.

**Tabel 1 Analisis Deskriptif Variabel Gudang Garam Tbk**

| Tahun | Profitabilitas |            |
|-------|----------------|------------|
|       | Rupiah         | Presentasi |
| 2013  | Rp 0,1371      | 13,71 %    |
| 2014  | Rp 0,1268      | 12,68 %    |
| 2015  | Rp 0,098       | 9,80 %     |
| 2016  | Rp 0,863       | 8,63%      |
| 2017  | Rp 0,0927      | 9,27 %     |
| 2018  | Rp 0,1698      | 16,98 %    |
| 2019  | Rp 0,1687      | 16,87 %    |
| 2020  | Rp 0,1638      | 16,38%     |
| 2021  | Rp 0,1342      | 13,42 %    |
| 2022  | Rp 0,1383      | 13,83%     |

2. Perusahaan Mandjaya Mandala Sampoerna Tbk ,

**Tabel 2 Analisi Deskripsif Variabel Perusahaan Mandjaya Mandala Sampoerna**

| Tahun | Profitabilitas |            |
|-------|----------------|------------|
|       | Rupiah         | Presentasi |
| 2013  | Rp 0,3956      | 39,56 %    |
| 2014  | Rp 0,3595      | 35,95 %    |
| 2015  | Rp 0,2731      | 27,31%     |
| 2016  | Rp 0,3007      | 30,07%     |
| 2017  | Rp 0,2941      | 29,41 %    |
| 2018  | Rp 0,2909      | 29,09 %    |
| 2019  | Rp 0,2699      | 26,99%     |
| 2020  | Rp 0, 173      | 17,3%      |
| 2021  | Rp 0,1346      | 13,46%     |



|      |           |         |
|------|-----------|---------|
| 2022 | Rp 0,1156 | 11,56 % |
|------|-----------|---------|

3. Perusahaan Bentoel International Investama Tbk,

**Tabel 3 Analisi Deskripsi Variabel Perusahaan Bentoel International Investama Tbk**

| Tahun | Profitabilitas |            |
|-------|----------------|------------|
|       | Rupiah         | Presentasi |
| 2013  | Rp -0,1131     | -11,31 %   |
| 2014  | Rp -0,2227     | -22,27%    |
| 2015  | Rp -0,1296     | -12,96%    |
| 2016  | Rp -0,1551     | -15,51%    |
| 2017  | Rp -0,341      | -3,41 %    |
| 2018  | Rp -0,409      | -4,09 %    |
| 2019  | Rp 0,03        | -0,3%      |
| 2020  | Rp -0,214      | -21,4%     |
| 2021  | Rp -0,08       | -0,08%     |
| 2022  | Rp 0,1073      | 10,73 %    |

#### **b. Leverage**

Untuk menggambarkan hasil analisis dari penelitian terlebih dahulu diungkapkan atau dijelaskan tentang data – data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) berisi tentang 3 perusahaan rokok selama 10 tahun (2013- 2022).

1. Perusahaan Gudang Garam Tbk,

**Tabel 4 Analisis Deskriptif Variabel Gudang Garam Tbk**

| Tahun | Leverage  |            |
|-------|-----------|------------|
|       | Rupiah    | Presentasi |
| 2013  | Rp 0.4419 | 44,19 %    |
| 2014  | Rp 0,3921 | 39,21%     |
| 2015  | Rp 0,2602 | 26,02%     |
| 2016  | Rp 0,7259 | 75,29%     |
| 2017  | Rp 0,7521 | 75,21 %    |
| 2018  | Rp 0,8262 | 82,62%     |
| 2019  | Rp 0,9319 | 93,13%     |
| 2020  | Rp 0,9401 | 94,01 %    |
| 2021  | Rp 0.9444 | 94,44 %    |
| 2022  | Rp 0,9452 | 94,52%     |

2. Perusahaan Handjaya Mandala Sampoerna Tbk,

**Tabel 5 Analisis Deskriptif Variabel Perusahaan Mandjaya Mandala Sampoerna**

| Tahun | Leverage  |            |
|-------|-----------|------------|
|       | Rupiah    | Presentasi |
| 2013  | Rp 0,0001 | 0,1 %      |
| 2014  | Rp 0,0001 | 0,1 %      |
| 2015  | Rp 0,0018 | 0,18%      |
| 2016  | Rp 0,0017 | 0,17%      |
| 2017  | Rp 0,0022 | 0,22 %     |
| 2018  | Rp 0,0028 | 0,28%      |
| 2019  | Rp 0,0033 | 0,33 %     |
| 2020  | Rp 0,0035 | 0,35%      |
| 2021  | Rp 0,0065 | 0,65%      |
| 2022  | Rp 0,0087 | 0,87 %     |

3. Perusahaan Bentoel International Investama Tbk,

**Tabel 6 Analisis Deskripsi Variabel Perusahaan Bentoel International Investama Tbk**

| Tahun | Leverage   |            |
|-------|------------|------------|
|       | Rupiah     | Presentasi |
| 2013  | Rp 1,3022  | 130,22 %   |
| 2014  | Rp 1,8185  | 181,85%    |
| 2015  | Rp 0.868   | 86,80%     |
| 2016  | Rp 2,0193  | 201,93%    |
| 2017  | Rp -1.0866 | -108,66%   |
| 2018  | Rp 1.2022  | 120,22 %   |
| 2019  | Rp 1.7850  | 178,50%    |
| 2020  | Rp 2.8681  | 286,81%    |
| 2021  | Rp 2.1183  | 211,83%    |
| 2022  | Rp 3.0032  | 300,32%    |

### c. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan suatu data secara statistik. Statistik deskriptif dalam penelitian ini merujuk pada nilai rata-rata (mean) dan simpanan baku (standar deviation), nilai minimum dan maksimum serta dari seluruh variabel dalam penelitian ini yaitu Nilai Perusahaan (Y), Profitabilitas (X1), dan Leverage (X2) selama periode penelitian 2013 sampai 2022 sebagaimana ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 7 Statistik Deskriptif**

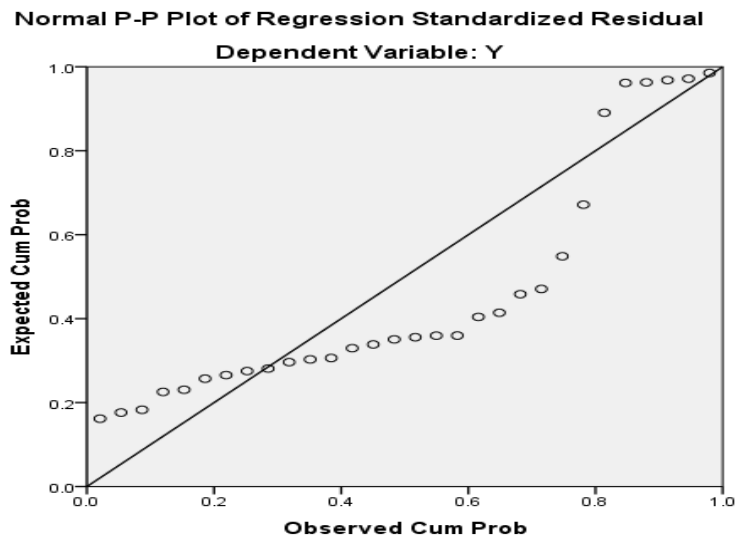
|    | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
|----|----|---------|---------|---------|----------------|
| X1 | 30 | -2.14   | 39.56   | 15.2647 | 11.05682       |
| X2 | 30 | -108.66 | 300.32  | 77.0590 | 93.46497       |
| Y  | 30 | 2.53    | 57.62   | 19.5373 | 17.29539       |



|                    |    |  |  |  |
|--------------------|----|--|--|--|
| Valid N (listwise) | 30 |  |  |  |
|--------------------|----|--|--|--|

### 3. Hasil Uji Analisis Data Dan Uji Hipotesis

#### 1. Uji Normalitas Data



Gambar 1 Uji Normalitas dengan Histogram

Normalitas secara teoritis dapat ditentukan dengan melihat sebaran data titik-titik sepanjang sumbu diagonal grafik. Jika titik-titik tersebut semakin mendekati garis diagonal maka dapat dikatakan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Namun, jika titik-titik tersebut tidak sejajar dengan garis diagonal, maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Distribusi titik-titik disekitar garis diagonal dan pergerakannya ke arah tersebut

#### 2. Uji Multikolinearitas

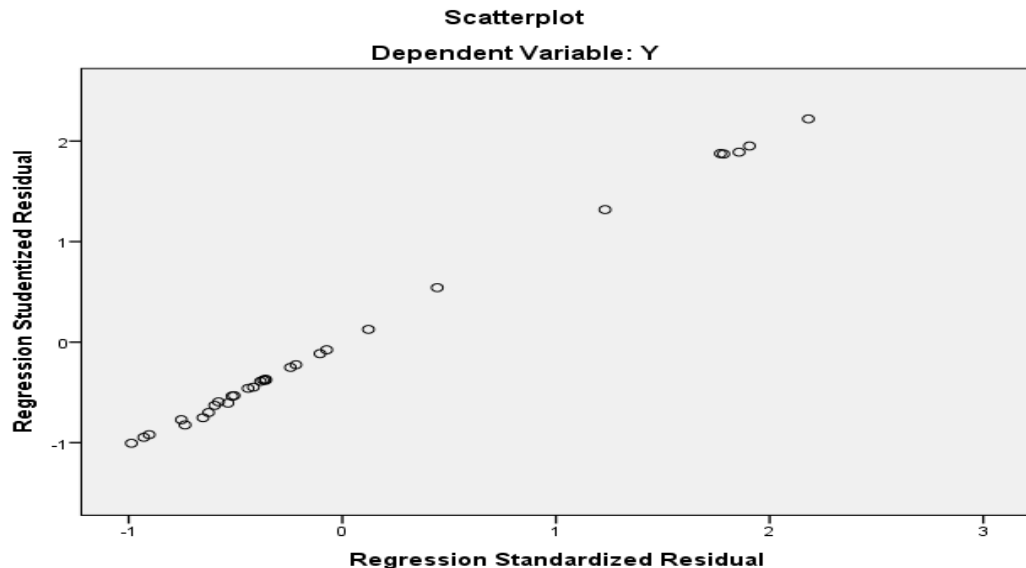
Tabel 1 1 Uji Multikolonieritas

| Model      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| (Constant) | 14.631                      | 7.622      |                           | 1.919 | .006 |                         |       |
| 1 X1       | .271                        | .330       | .174                      | .822  | .008 | .811                    | 1.234 |
| X2         | .010                        | .039       | .054                      | .254  | .002 | .611                    | 1.134 |

a. Dependent Variable: Y

Tingkat toleransi untuk setiap variabel independen (Profitabilitas X1): 0.811, Leverage (X2): 0.611, Semua variabel independen memiliki nilai dibawah 10 seperti yang ditunjukkan oleh nilai VIF (Profitabilitas (X1): 1.234, Leverage (X2): 1.134, Akibatnya tidak terdapat indikasi multikolinearitas antar variabel independen dalam penelitian ini.

#### 3. Uji heteroskedastisitas



Gambar 2 Uji heteroskedastisitas

Menunjukkan bahwa sebaran data residual tidak membentuk pola tertentu dan menyebar dibawah dan diatas angka nol pada sumbu Y dengan demikian model terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

#### 4. Auto Korelasi

Tabel 1 2 Auto Korelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .858 <sup>a</sup> | .525     | .547              | .642                       |

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai koefisien determinan ( $R^2$ ) sebesar 0.525 atau 52%. Besarnya nilai koefisien determinasi tersebut menunjukan bahwa variabel independen yang terdiri dari Profitabilitas (X1) dan Leverage (X2) mampu menjelaskan variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (Y) sebesar 52%, sedangkan sisanya 48% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

#### 4. Uji Statistik

##### 1. Regresi Linier Berganda

Tabel 1 3 Regresi Linier Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-----------------------------|---------------------------|---|------|
|-------|-----------------------------|---------------------------|---|------|

|            | B      | Std. Error | Beta |       |      |
|------------|--------|------------|------|-------|------|
| (Constant) | 14.631 | 7.622      |      | 1.919 | .006 |
| 1 X1       | .271   | .330       | .174 | 2.822 | .008 |
| X2         | .010   | .039       | .054 | 2.254 | .002 |

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas maka model regresi linier berganda yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 14.631 + 0.271X_1 + 0.010X_2 + e$$

Variabel konstan dalam model regresi linier sederhana mempunyai koefisien positif sebesar 14.611 yang berarti jika variabel lain dianggap tetap maka nilai perusahaan mengalami peningkatan sebesar 14.611 satuan.

Variabel ROA dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aktiva mempunyai koefisien sebesar 0,271 yang berarti setiap penurunan satu (1) pada ROA akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0.271 satuan dengan asumsi variabel lainnya tidak dilakukan atau sama dengan nol (0).

Variabel DER dihitung dengan membagi total hutang terhadap total ekuitas mempunyai koefisien sebesar 0,010. yang berarti setiap penurunan satu (1) pada DER akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,010 satuan dengan asumsi variabel lainnya tidak dilakukan atau sama dengan nol (0).

## 2. Uji t (Uji Parsial)

Uji terukur satu sisi (setengah): Uji t digunakan untuk melihat apakah variabel Profitabilitas (X1), Leverage (X2), berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, Nilai Perusahaan (Y). Ini dapat dilakukan dengan seluruhnya atau sebagian.

Tabel 1 4 Uji t (Uji Parsial)

| Model      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| (Constant) | 14.631                      | 7.622      |                           | 1.919 | .006 |
| 1 X1       | .271                        | .330       | .174                      | 2.822 | .008 |
| X2         | .010                        | .039       | .054                      | 2.254 | .002 |

a. Dependent Variable: Y

Kriteria pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis adalah dengan ketentuan :

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  :  $H_0$  diterima atau  $H_1$  ditolak

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  :  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima

Tabel d atas menunjukkan hasil uji t adalah

1. Nilai t hitung (X1) terhadap (Y) sebesar (2.822) sedangkan nilai t tabel  $df = n - k$  ( $30 - 1 = 29$ ) adalah sebesar (0.2306) yang artinya t hitung lebih besar dari t tabel. Selain itu dilihat dari hasil nilai signifikansi yang diperoleh sebesar (0.008) lebih kecil dari nilai signifikansi (0,05) maka dapat disimpulkan  $H_1$  diterima

dan  $H_0$  ditolak. Hal ini membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. T hitung ( $X_2$ ) terhadap (Y) sebesar (2.254) sedangkan nilai tabel  $df = n-k$  ( $54-4=50$ ) adalah sebesar (0.2306) yang artinya t hitung lebih besar dari t tabel. Selain itu dilihat dari hasil nilai signifikansi yang diperoleh sebesar (0.037) lebih kecil dari nilai signifikansi (0,05) maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima.

Hal ini membuktikan bahwa Leverage berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

### 3. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas mempengaruhi variabel terikat sekaligus atau secara simultan. Hipotesisnya adalah sebagai berikut: Hipotesa:

$H_0$  berarti bahwa baik variabel independen maupun variabel dependen tidak berubah.

$H_a$  adalah pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen.

Membuat pilihan ketika:

1. Jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diabaikan dan  $H_a$  diakui, ini penting agar kita tidak mengolok-oloknya, dengan tingkat signifikan 0.05 atau 5%.

Jika  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti tidak signifikan dengan tingkat signifikan sebesar 5% atau 0.05.

Tabel 1 5 Uji Simultan (Uji F)

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |       |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
| 1                  | Regression | 215.943        | 2  | 107.972     | 2.345 | .000 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 8458.846       | 27 | 313.291     |       |                   |
|                    | Total      | 8674.790       | 29 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant),  $X_2$ ,  $X_1$

Berdasarkan tabel di atas hasil uji ANOVA (*Analysis of variance*) diperoleh nilai F hitung (2.345) sedangkan nilai F tabel (2.54) yang artinya nilai F hitung lebih kecil dari nilai F tabel sehingga terbukti bahwa variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Y dimana  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima yang berarti terdapat pengaruh antara profitabilitas dan leverage secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya dilihat dari hasil nilai signifikan yang diperoleh sebesar (0.000) lebih kecil dari nilai (0.05) artinya regresi yang digunakan layak uji.

### 4. Uji Determinan

Tabel 1 6 Uji Determinasi

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                          | .858 <sup>a</sup> | .525     | .547              | .642                       |

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai koefisien determinan ( $R^2$ ) sebesar 0.525 atau 52%. Besarnya nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari Profitabilitas (X1) dan Leverage (X2) mampu menjelaskan variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (Y) sebesar 52%, sedangkan sisanya 48% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

### **PEMBAHASAN**

#### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan pengujian regresi linier berganda yang telah dilakukan didapatkan bahwa variabel profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Hal ini dapat terlihat dari uji hipotesis dimana nilai profitabilitas signifikan sebesar 0,008 (kurang dari 0,05). Tingkat signifikan kurang dari  $\alpha = 5\%$  maka dapat diambil keputusan jika hipotesis pertama yaitu profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan diterima secara statistik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Aprilia Wulandari, 2019) dalam penelitian yang berjudul pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility dan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Indeks LQ45 Periode 2014 -2018). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas dan Leverage berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Corporate Social Responsibility (CSR) dan Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, CSR terbukti mampu memperkuat hubungan Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan dan tidak mampu memperkuat hubungan Leverage terhadap Nilai Perusahaan, serta Kebijakan Dividen tidak mampu memperkuat hubungan Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan dan mampu memperkuat hubungan Leverage terhadap Nilai Perusahaan.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian (Hidayat & Khotimah, 2022) pada penelitiannya yang berjudul Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Periode 2018-2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### **Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan pengujian regresi linier berganda yang telah dilakukan, didapatkan bahwa variabel leverage perusahaan berpengaruh terhadap Nilai perusahaan. Hal ini dapat terlihat dari uji hipotesis dimana nilai signifikansi sebesar 0.002 (lebih kecil dari 0,05) yang berarti memiliki pengaruh yang signifikan. Hasil tersebut menyatakan bahwa leverage berpengaruh negatif signifikan sehingga hipotesis ketiga dapat didukung kebenarannya secara statistik. Semakin tinggi

tingkat leverage perusahaan maka resiko keuangan yang dimiliki perusahaan juga semakin tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Aprilia Wulandari, 2019) dalam penelitian yang berjudul pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility dan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Indeks LQ45 Periode 2014 -2018). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas dan Leverage berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Corporate Social Responsibility (CSR) dan Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, CSR terbukti mampu memperkuat hubungan Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan dan tidak mampu memperkuat hubungan Leverage terhadap Nilai Perusahaan, serta Kebijakan Dividen tidak mampu memperkuat hubungan Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan dan mampu memperkuat hubungan Leverage terhadap Nilai Perusahaan.

#### **Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji ANOVA (*Analysis of variance*) diperoleh nilai F hitung (2.345) sedangkan nilai F tabel (2.54) yang artinya nilai F hitung lebih kecil dari nilai F tabel sehingga terbukti bahwa variabel X1 dan X2 secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Y dimana H0 ditolak dan H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara profitabilitas dan leverage secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Lubis et al., 2018) pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sub sektor farmasi di bursa efek indonesia pada masa pandemi covid-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) leverage dan profitabilitas memiliki pengaruh secara bersama-sama dan signifikan terhadap nilai perusahaan, (2) leverage memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan (3) profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian yang disajikan pada tabel variabel in the equation atas variabel profitabilitas yang diproksikan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,008 (kurang dari 0,05). Tingkat signifikan kurang dari  $\alpha = 5\%$  maka dapat diambil keputusan jika hipotesis pertama yaitu profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan diterima secara statistik.

Laba yang besar pada suatu perusahaan akan mengindikasikan perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik untuk kedepan dan memiliki kemampuan pengelolaan perusahaan yang baik begitupun sebaliknya, perusahaan yang memiliki laba yang kecil cenderung memiliki pengelolaan perusahaan yang kurang baik.



2. Hasil pengujian yang disajikan pada tabel variabel in the equation atas variabel leverage yang diproksikan dengan DER (Debt to Equity Ratio) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.002 (lebih kecil dari 0,05) yang berarti memiliki pengaruh yang signifikan. Hasil tersebut menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif signifikan sehingga hipotesis ketiga dapat didukung kebenarannya secara statistik. Semakin tinggi tingkat leverage perusahaan maka resiko keuangan yang dimiliki perusahaan juga semakin tinggi.
3. Berdasarkan hasil uji ANOVA (*Analysis of variance*) diperoleh nilai F hitung (2.345) sedangkan nilai F tabel (2.54) yang artinya nilai F hitung lebih kecil dari nilai F tabel sehingga terbukti bahwa variabel X1 dan X2 secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Y dimana H0 ditolak dan H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara profitabilitas dan leverage secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Untuk itu disarankan agar memperluas sampel penelitian, sehingga hasil dari penelitian akan lebih luas: (1) Penelitian yang akan datang sebaiknya menambah variabel independen yang masih berbaris pada data data laporan keuangan selain yang digunakan dalam penelitian ini dengan tetap berlandaskan pada penelitian – penelitian sebelumnya, yang mempengaruhi nilai perusahaan selain profitabilitas dan leverage; (2) Periode penelitian sebaiknya ditambah supaya periode penelitian lebih panjang sehingga semakin banyak jumlah pengamatan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, J. (2023). *Analisis Rasio Keuangan Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek*. 6(1), 31–47. <https://doi.org/10.31314/jsap.2x.x.xx-xx.2235>
- anni'mah, h. f. (2021). *Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Indeks Idx Smc Composite 2019*. 2(2), 260–279.
- Aprilia Wulandari. (2019). *Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Dan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi*. 11150810000020.
- Bagaskara, R. S., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2021). *Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan The Effect Of Profitability , Leverage , Firm Size And Managerial Ownership On Firm Value*. 23(1), 29–38.
- Eduardus Tandelilin. (2019). *Pengaruh Roa , Der Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). *Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*

*Kesatuan*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>

Istianah<sup>1</sup>, D. A., Kartikasari, e. d., & Rita Nataliawati. (2021). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan ( Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019 )*. 1.

Lubis, D., Siregar, L., Jubi, J., & Astuti, A. (2018). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Sultanist: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 6(1), 63–69. <https://doi.org/10.37403/sultanist.v6i1.115>

Pakaya, A., Lamuda, I., Rahman, Z., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., Gorontalo, U., Leverage, R., & Keuangan, K. (2023). *Analisis Rasio Leverage Untuk Menilai Kinerja Pendahuluan*. 2(2), 52–59.

Wahyudi, D. (2019). *Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.